BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Warungbambu II yang berlokasi di Dusun Warnajaya, Desa Warungbambu, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Awal Penelitian ini dimulai pada bulan Febuari 2023 – Selesai.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian kualitatif ialah studi yang berusaha untuk belajar, menemukan, menggambarkan serta menjelaskan sifat-sifat ataupun karakteristik pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

Selain itu, menurut Kriantono (2019), penelitian kualitatif berupaya memberikan penjelasan yang sedetail mungkin tentang kejadian-kejadiannya. Penelitian kualitatif menempatkan penekanan kuat pada pengumpulan data yang mendalam. Semakin tinggi tingkat kedalaman dan kekhususan data yang dikumpulkan, semakin tinggi kualitas penelitian kualitatif ini. Pendekatan penelitian yang dikenal sebagai "penelitian kualitatif" adalah salah satunya metode penelitian yang di mana penelitian internal sebagai alat utama dan digunakan untuk mempelajari kondisi alam, menurut Sugiyono (2019).

(Sugiyono,2018) Suatu penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel bebas tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain didefinisikan sebagai pendekatan penelitian deskriptif. Hal ini menunjukkan bahwa, berbeda dengan penelitian eksperimen atau korelasi, penelitian ini hanya berusaha memahami keadaan variabel secara terpisah, tanpa memperhatikan pengaruh atau keterkaitannya dengan variabel lain.

(Sugiyono,2015) mengemukakan teknik penelitian berdasarkan filosofi positivis atau interpretatif. Ketika peneliti digunakan sebagai alat atau kunci, triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi) digunakan untuk mengumpulkan data, dan informasi yang dihasilkan biasanya bersifat kualitatif. Pemahaman makna merupakan hasil penelitian kualitatif, yang menggunakan data dan analisis data induktif atau kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis Sikap Sopan Santun Ditinjau Dari Kesantunan Berbahasa pada siswa kelas V disekolah dasar. Penelitian ini akan menjelaskan sikap sopan santun ditinjau dari kesantunan berbahhasa siswa kelas V di SDN Warungbambu II Kecamatan Karawang Timur.

C. Subjek Penelitian/ Sumber Data

Teknik yang lebih kualitatif digunakan dalam penelitian lapangan, yang terutama mengandalkan informasi, responden, dokumentasi, atau xSubjek dalam penelitian ini merupakan narasumber yang terdiri dari 1 orang Guru Walikelas V dan terdiri dari 15 siswa kelas V di SDN Warungbambu II.

Pemilihan subjek ini dilakukan dengan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer menurut (Sugiyono,2015), merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer dikumpulkan melalui pembicaraan dengan partisipan penelitian dalam wawancara dan observasi langsung atau tidak langsung di luar ruangan. Responden menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Data primer dapat berupa pengamatan terhadap objek fisik, pendapat orang tertentu atau populasi sasaran, peristiwa atau aktivitas, dan temuan pengujian. Angka-angka ini berasal dari percakapan aktual dengan individu yang terlibat dalam penelitian, pengamatan langsung terhadap aspek-aspek penelitian, dan dokumentasi dalam bentuk foto-foto, *audio recording* dan alat pendukung lainnya.

b. Data Sekunder

(Arikunto, 2016) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang berasal dari dokumen grafis (tabel, catatan, menit, dll), foto, video, objek, dan sumber lain yang dapat menyempurnakan data primer. Informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang sudah ada dianggap sebagai data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data menjadi langkah paling strategis dalam proses tersebut.

Metodologi penelitian berikut digunakan:

1. Observasi

   Dalam pengamatan kualitatif, peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk melihat bagaimana siswa berperilaku dan bersosialisasi sehari-hari. Metode pengumpulan data observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, artinya lokasi penelitian yang dikunjungi hanya untuk melakukan penelitian, observasi, dan pembekalan dan bukan merupakan peneliti yang aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lokasi penelitian atau di lapangan. sekolah dasar. Catatan lapangan digunakan untuk melihat kesantunan berbahasa dan sikap sopan santun siswa di sekolah SDN Warungbambu II merekam pengamatan ini.

2. Wawancara

   Wawancara adalah tata cara pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan responden. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin mengajukan pertanyaan rinci kepada responden serta melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data, termasuk wawancara kepada

guru kelas V SDN Warungbambu II ini dalam rangka untuk mengetahui atau menggali informasi secara lebih mendalam.

Tujuan utama wawancara semi-terstruktur yaitu agar mendapatkan persoalan secara lebih terbuka yang mana pihak yang di wawancara akan dimintai pendapat beserta idenya.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator
Sikap Sopan Santun	
1.	Bagaimana berbicara dengan orang lebih tua
2.	Sering mengeluarkan kata kasar
3.	Mengucapkan kata terimakasih
4.	Saling tolong menolong antar teman sebaya maupun yang lebih tua
Kesantunan Berbahasa	
1.	Ketika berbicara harus mampu menjaga martabat mitra tutur agar tidak merasa dipermalukan
2.	Ketika berkomunikasi tidak boleh mengiyakan hal-hal yang kurang baik mengenai mitra tutur,orang,barang yang ada kaitannya dengan mitra tutur

3. Angket

Pada teknik pengumpulan data kuisioner (angket). Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang ditunjukan kepada siswa yang terdiri dari 15 siswa kelas V di SDN Warungbambu II.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Kesantunan Berbahasa

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Ketika berbicara harus mampu menjaga martabat mitra tutur agar tidak merasa dipermalukan	1,3	2	3
2	Ketika berkomunikasi tidak boleh mengiyakan hal-hal yang kurang baik mengenai mitra tutur,orang,barang yang ada kaitannya dengan mitra tutur	4	5	2
3	Tidak boleh mengungkapkan rasa senang atas kemalangan mitra tutur	6,8	7	3

4	Tidak boleh menyatakan ketidak setujuan dengan mitra tutur sehingga mitra tutur merasa jatuh harga dirinya	9,11	10	3
5	Tidak boleh memuji diri sendiri atau membanggakan nasib baik atau kelebihan diri sendiri.	12,14	13	3
Jumlah		**9**	**5**	**14**

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Sikap Sopan Santun

No.	**Indikator**	**Nomor Soal**		**Jumlah**
		Positif	**Negatif**	
1	Bagaimana berbicara dengan orang lebih tua	15,17	16	3
2	Sering mengeluarkan kata kasar	18,20	19	3
3	Mengucapkan kata terimakasih	21,23	22	3
4	Saling tolong menolong antar teman sebaya maupun yang lebih tua	24,26	25	3
5	Memiliki rasa kepedulian terhadap sekitar.	27,29	28	3
Jumlah		**10**	**5**	**15**

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, makna hakiki dari masalah lebih bersifat eksploratif dalam menyikapi persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari atau membuat model praktik terbaik suatu lembaga guna mengungkap signifikansi yang mendasari masalah tersebut.

Gambar 3.1 Teknik analisis data

Peneliti akan meninjau tanggapan yang diberikan oleh responden selama wawancara. Jika hasil analisis tidak memberikan jawaban yang cukup, maka penelitian akan terus mengajukan pertanyaan yang sama sampai diperoleh data yang dapat diandalkan pada tahap tertentu. Analisis melibatkan tugas-tugas interaktif yang berjalan terus-menerus sampai selesai.

Proses pertama, mereduksi data berarti meragkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan pola nya. Proses kedua, penyajian data dalam penelitian kualintatif, penyajian databisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow hart, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan. kesimpulan dalam penelitian kualintatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.